



## Harmoni dalam Kebangsaan



Foto : Humas Lemhannas

Harmoni dalam Kebangsaan, begitulah tema yang dibawa oleh Tim Lemhannas RI dalam *Roadshow* Wawasan Kebangsaan di Manado, Sulawesi Utara.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Biro Humas Settama Lemhannas RI, berlangsung pada hari Rabu (21/11). Dalam kegiatan *Roadshow* tersebut Tim Lemhannas RI yang bekerjasama dengan RRI dan TVRI Manado.

Bersama RRI Manado, pada pukul 09.00, Lemhannas RI menyelenggarakan Dialog Wawasan Kebangsaan berlangsung selama 90 menit. Bertindak sebagai narasumber Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, Tenaga Ahli Pengkaji bidang Strategi Lemhannas RI Mayjen TNI (Purn) Abdul Chasib,

Pembantu Rektor IV bidang Kerjasama Universitas Samratulangi Prof. David A. Kaligis, Perwakilan Pemprov Sulawesi Utara, Dr. Ir. Alex J. Wowor, M.Si, Wakil Walikota Manado Harley Mangindaan, Wakapolda Sulawesi Utara Kombes Pol Kartono, dan Rektor De La Salle University Revi Rafael H.M. Tanod, S.S., S.E., M.A.

Penetapan yang mengharuskan pimpinan daerah yang mengharuskan berasal dari putra daerah harus disikapi dengan arif dan bijaksana, berkembang dalam dialog tersebut. Seharusnya kebijakan tersebut dijalankan sesuai dengan nilai-nilai lokal yang dipegang oleh bangsa Indonesia.

Pemerintah Daerah Sulawesi Utara sendiri telah dapat menyikapi perbedaan yang ada dalam

masyarakat, dimana masyarakat dapat duduk berdampingan dengan berbagai perbedaan. Persatuan diatas berbagai perbedaan yang selama ini tercermin di Sulawesi Utara dapat menjadi contoh bagi daerah lain.

Pada malam harinya, melalui siaran media TVRI Manado, Lemhannas RI menggelar *Talk Show* Wawasan Kebangsaan dengan mengangkat tema "Harmoni dalam Kebangsaan". Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, bersama Danrem 131/STG Brigjen TNI Jhoni Lumban Tobing dan Perwakilan dari Pemprov Sulawesi Utara Dr. Ir. Alex J. Wowor M.Si hadir sebagai narasumber.

Dalam acara tersebut berkembang diskusi tentang masyarakat yang merindukan situasi dan kondisi seperti yang terjadi pada masa orde baru dimana Pancasila memiliki nilai yang begitu tinggi.

Namun di era reformasi saat ini, demokrasi dimaknai sebagai sebuah kebebasan tanpa batas dan membuat nilai-nilai luhur Pancasila terkadang dikesampingkan.

Dalam *Talk Show* itu, muncul harapan agar Lemhannas RI mampu memberikan pemahaman

kebangsaan yang luas pada masyarakat dan diharapkan kepada calon pemimpin sebelum mencalonkan diri untuk menjadi pemimpin di daerahnya masing-masing agar terlebih dahulu mengikuti pendidikan kebangsaan di Lemhannas RI.

Bahkan harapan lebih besar lagi agar Lemhannas RI mampu mengembalikan Pancasila sebagai perekat bangsa. Selanjutnya Lemhannas RI perlu memikirkan bagaimana mengaplikasikan kembali Pancasila sebagai dasar negara untuk mengembalikan citra bangsa Indonesia.



Foto : Humas Lemhannas

## Redaksi :

### Pengarah :

*Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.*

### Penanggung Jawab :

*Brigjen TNI Sahat Aritonang.*

### Redaktur :

*Megawarni Simamora, S.E, M.M.*

### Penyunting/Editor :

*Letkol Caj G.T. Situmorang.*

### Redaktur Pelaksana :

*Bambang Iman Aryanto, S.T., Trias Noverdi, S.S., Endah Heliana, S.Sos.*

### Desain Grafis & Fotografer :

*Arianto S.H., Sertu Syafrizal.*

### Sekretariat :

*Linda Purnamasari S.Sos., Gatot, Indah Winarni.*

### Distribusi :

*Letkol Inf. Sumurung, Lettu Cba Supriyono, Suryadi.*

### Alamat Redaksi :

*Biro Humas Settama Lemhannas RI,  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10  
Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021)  
3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,  
Website <http://www.lemhannas.go.id>*

## Daftar Isi:

- 1 **Harmoni Dalam Kebangsaan**
- 3 **PPMRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi) Intrumen Penilaian Reformasi Birokrasi Secara Online dan Mandiri**
- 4 **Generasi Penerus Bangsa Harus Mengambil Sikap**
- 5 **Pembangunan Nilai Jati Diri Bangsa Berbasis Kearifan Lokal**
- 6 **Tingkatkan Kinerja, Tuntaskan Reformasi Birokrasi, Netral, Teladan dan Jangan Kecewakan Rakyat**
- 7 **Menjadikan Indonesia Sebagai Pemasok Pangan Tropis Dunia**
- 8 **Penataran Isteri/Suami Peserta PPRA XLVIII Lemhannas RI**
- 9 **Penandatanganan Nota Kesepahaman Lemhannas - BIG dan Lemhannas - BPS**
- 10 **Tingkatkan Wawasan Kebaharian, Kualitas SDM Dan IPTEK**





Foto : Humas Lemhannas

# PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi)

## Instrumen Penilaian Reformasi Birokrasi secara Online dan Mandiri

Senin (26/11), Lemhannas RI menyelenggarakan Sosialisasi dan Pelatihan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) secara *online* di Gedung Trigatra Lt. III Timur Lemhannas RI, Jakarta.

Acara yang dibuka oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, diikuti oleh perwakilan dari masing-masing unit kerja, baik dari lingkungan kesettamaan maupun kedeputusan di Lemhannas RI. Hadir sebagai narasumber utama dalam mengenalkan PMPRB, Dr. Ismail Mohammad, Deputi Program RB Kementerian PAN dan RB. Kemudian dilanjutkan penerapan aplikasi online PMPRB oleh tim dari Kementerian PAN & RB.

Dalam sambutan yang dibacakan oleh Wakil Gubernur, Gubernur Lemhannas RI menyatakan bahwa sosialisasi PMPRB ini merupakan tindak lanjut dari rangkaian reformasi dan birokrasi yang telah berjalan di lingkungan Lemhannas RI

“Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi merupakan instrumen penilaian kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri (*self*

*assessment*) oleh Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah.”  
Jelasnya lagi.

Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi ini sendiri bertujuan, **pertama**, memudahkan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam menyediakan informasi mengenai perkembangan pelaksanaan reformasi birokrasi dan upaya-upaya perbaikan yang perlu dilakukan oleh kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah yang bersangkutan; **kedua**, menyediakan data/informasi bagi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam rangka menyusun profil nasional pelaksanaan reformasi birokrasi.

Reformasi Birokrasi adalah sebuah keniscayaan untuk mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik melalui tiga pilar utama yaitu, penataan organisasi, penyempurnaan proses bisnis (tata kelola) dan peningkatan disiplin manajemen SDM. *Grand design* Reformasi Birokrasi ini telah diatur

dalam Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010.

Dalam penjelasannya, Deputi Program RB Kementerian PAN dan RB menyampaikan bahwa model Penilaian Mandiri Pelaksanaan RB ini sendiri terdiri atas 2 komponen besar yaitu : 1) Pengungkit (*enablers*) dan 2). Hasil (*result*). PMPRB *online* memastikan dan menghubungkan pencapaian kinerja pada level instansional (K/L dan pemda) dengan pencapaian target RB Nasional 2014. Indikator dan target RB sampai tahun 2014 Adalah sebagai berikut:

Indikator Keberhasilan Reformasi Birokrasi				
Sasaran	Indikator		Base line (2009)	Target (2014)
Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme	IPK*	Pusat	2,8	5,0
		Daerah	42,17%	100%
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	OPINI BPK (WTP)	Pusat	2,73%	60%
		Daerah		
	Integritas Pelayanan Publik		6,64	8,0
Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Peringkat Kemudahan Berusaha		6,46	8,0
	Indeks Efektivitas Pemerintahan**)		122	75
	Instansi pemerintah yang akuntabel		- 0,29	0,5
			24%	80%

Acara sosialisasi ini juga dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Wakil Koordinator Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.



# Generasi Penerus Bangsa Harus Mengambil Sikap



Foto : Humas Lemhannas

Generasi penerus bangsa harus mengambil sikap untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan nasionalisme Indonesia, demikian disampaikan oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A.

Hal tersebut diungkapkan pada saat memberikan kuliah perdana mahasiswa S-2 Tannas Angkatan VI Kerja Sama Lemhannas RI - UGM T.A. 2012/2013 di Kampus Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Senin (26/11).

“Generasi penerus bangsa harus mengambil sikap untuk

mengembangkan wawasan kebangsaan dan nasionalisme Indonesia yang berpedoman pada empat konsensus nasional”, ungkap Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dalam memberikan kuliah umum dengan tema Wawasan Kebangsaan, Tantangan dan Harapan.

Lebih lanjut beliau menyampaikan bahwa tenaga pendidik, para pemimpin dan tokoh masyarakat harus mampu menjadi penjuror dalam mewujudkan pembangunan watak dan karakter yang sesuai dengan jati diri bangsa.

Menurutnya, moral, etika, kejujuran dan nilai-nilai kebangsaan harus dijadikan karakter utama dalam penguatan wawasan kebangsaan. Terkait hal tersebut disampaikan bahwa modal wawasan kebangsaan yang kuat dan potensi serta kekuatan yang dimiliki akan mampu mengantarkan bangsa ini untuk mencapai kesejahteraan dalam arti sesungguhnya.

Kuliah umum tersebut diikuti antara lain oleh Mahasiswa S-2 Tannas Beasiswa Lemhannas RI T.A. 2012/2013 sebanyak 22 orang dan Mahasiswa S-2 Tannas Reguler sebanyak 75 orang.

# Pembangunan Nilai Jati Diri Bangsa Berbasis Kearifan Lokal



“Kearifan lokal merupakan asset dan modal bangsa untuk memperteguh ikatan sosial diantara warga masyarakat, warga bangsa dan warga negara”.

Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA yang bertindak sebagai narasumber di Kongres Nasional Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa, Komunitas Adat, dan Tradisi yang dilaksanakan pada hari kamis (26/11) di Surabaya.

Kongres yang diselenggarakan oleh oleh Direktorat Pembinaan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini diselenggarakan mulai tanggal 25 s.d 28 November 2012.

Setiap bangsa mempunyai sistem nilai tersendiri. Sistem nilai itu bersumber dari nilai religi, kearifan lokal, susastra, maupun ilmu pengetahuan. Bagi bangsa Indonesia sistem nilai kita bersumber pada Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan sesanti Bhinneka Tunggal Ika.

Gubernur Lemhannas RI dalam penyampaian materinya mengatakan bahwa dalam pembangunan nilai dan jati diri bangsa memerlukan adanya reformulasi nilai, reformulasi nilai toleransi kehidupan bermasyarakat, reformulasi nilai toleransi kehidupan beragama, penguatan budaya dan kearifan lokal dan penguatan peraturan perundangan.

Pada kesempatan itu pula Gubernur Lemhannas RI mengatakan kearifan lokal yang sarat dengan nilai-nilai kebersamaan, toleransi dan gotong royong perlu disosialisasikan kepada generasi penerus bangsa melalui pendidikan formal maupun informal, baik di dalam ataupun di luar lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan.

Kongres yang berlangsung selama empat hari ini, diikuti Peserta sebanyak 750 orang, datang dari perwakilan organisasi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, komunitas adat dan tradisi dari 33 provinsi di Indonesia.



# Tingkatkan Kinerja, Tuntaskan Reformasi Birokrasi, Netral, Teladan dan Jangan Kecewakan Rakyat

Tepat pada hari kamis, tanggal 29 November 2012 Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) merayakan Hari Ulang Tahunnya yang ke 41. Lemhannas RI, sebagai lembaga sipil turut berpartisipasi dalam merayakan HUT ke 41 KORPRI tersebut dengan menyelenggarakan Upacara Bendera di Halaman Tengah Lemhannas RI.

Bertindak selaku Inspektur Upacara adalah Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. Upacara ini adalah salah satu rangkaian acara dalam merayakan hari jadi KORPRI yang bertema "Pemantapan Jiwa Korps Pegawai Republik Indonesia guna Mempercepat Reformasi dan Birokrasi", selain adanya ceramah umum tentang motivasi diri yang diselenggarakan di Auditorium Lemhannas RI.

Dalam sambutan Presiden RI DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono yang dibacakan oleh Gubernur Lemhannas RI, menilai bahwa tema yang diusung kali ini sangat tepat dan relevan, karena dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas kedinasan



yang saat ini sedang menata birokrasi menuju tatanan birokrasi yang bersih, efisien, efektif dan produktif.

Dengan usia yang hampir setengah abad ini, KORPRI telah mampu menunaikan perannya sebagai pilar utama dalam mewujudkan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan semakin baiknya pelayanan publik yang diberikan. Peningkatan kinerja aparatur negara melalui reformasi birokrasi, memiliki arti penting dan strategis terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional.

"...melalui reformasi birokrasi kita terus menata kelembagaan pelayanan publik, menyederhanakan prosedur pelayanan, serta menerapkan standar minimal", ungkap Presiden RI dalam sambutan tertulisnya.

"prosedur birokrasi yang semula panjang dan berbelit yang membuka peluang terjadinya praktik korupsi dan kolusi telah semakin dapat dikurangi." tambahnya.

Ketegasan Presiden RI kembali dikemukakan, bahwa menjadi tugas kita semua untuk meningkatkan

komitmen pemberian pelayanan publik yang terbaik bagi masyarakat dan betul-betul merupakan wujud dari nilai-nilai dan esensi tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

Dalam sambutan tertulisnya, Presiden RI berharap segenap anggota KORPRI dimanapun berada agar dapat meningkatkan kinerja sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, memperkokoh netralitas anggota KORPRI di tengah dinamika politik, menuntaskan reformasi dan birokrasi untuk memantapkan postur pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Jangan kecewakan rakyat, giat bekerja sebagai ibadah, dan memberikan keteladanan yang dapat menjadi perekat bagi soliditas dan solidaritas di masyarakat.

Upacara peringatan HUT ke 41 KORPRI tidak hanya diikuti oleh segenap personil PNS Lemhannas RI, tetapi juga personil Lemhannas RI yang berasal dari kalangan TNI dan POLRI. Selain itu juga turut hadir Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.



# Menjadikan Indonesia sebagai Pemasok Pangan Tropis Dunia

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVIII Lemhannas RI menyelenggarakan Seminar Nasional yang mengangkat judul “Menjadikan Indonesia sebagai Pemasok Pangan Tropis Dunia Tahun 2025 guna Kemandirian Bangsa dalam rangka Ketahanan Nasional”. Seminar ini berlangsung pada hari Selasa (4/12) di Gedung Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI, Jakarta.

Seminar ini merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan oleh peserta PPRA XLVIII dalam menempuh pendidikan di Lemhannas RI. Gubernur Lemhannas RI berharap dari hasil seminar ini akan lahir pemikiran-pemikiran yang cerdas, komprehensif, integral, dan holistik.

“Tema yang diangkat sangatlah relevan dan faktual dengan situasi dan kondisi bangsa saat ini” ungkap Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya.

Gubernur juga menyampaikan harapannya agar hasil seminar ini akan menghasilkan naskah konseptual yang dapat

memformulasikan tentang tahapan-tahapan bagaimana Indonesia menjadi pemasok pangan tropis dunia pada tahun 2025. Namun dalam penyusunan naskah tersebut, tetap dengan memperhatikan kondisi kekinian, lingkungan strategis, dan peraturan perundangan yang berlaku, agar seluruh kekuatan dan potensi dapat diwujudkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Seminar yang diresmikan oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA ini, menghadirkan beberapa narasumber diantaranya Ketua Komisi IV DPR RI M. Rohmahurmuziy, ST. MT., Ketua

Dewan Hortikultura Benny Kusbini dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Dr. Hendarman Soepandji sebagai pembahas.

Sedangkan hadir sebagai penanggap yaitu diantaranya Anggota Tim dari Perwakilan FAO di Indonesia Ageng dan Direktur Utama SGC (Gulaku) Dr. Gunawan Jusuf.

Selain itu, hadir pula pejabat dari Lemhannas RI, diantaranya Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, para tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas

# Penataran Isteri/Suami Peserta PPRA XLVIII Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas

memantapkan peran peserta penataran dalam organisasi, keluarga maupun di lingkungan masyarakat, oleh karena itu diharapkan penataran yang sangat singkat ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Menjelang berakhirnya Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPRA) XLVIII Lemhannas RI, diselenggarakan kegiatan Penataran Isteri/Suami (Penatris) Peserta PPRA XLVIII selama 5 hari sejak dari tanggal 5 s.d. 11 Desember 2012, acara tersebut dibuka oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, Jakarta, Rabu (5/12).

Penatris peserta PPRA XLVIII ini diselenggarakan dalam rangka memberikan pembekalan dengan berbagai topik kepada isteri/suami PPRA XLVIII. Keberhasilan para peserta Lemhannas RI dalam meniti karir dan mengemban tugas negara dari waktu ke waktu nantinya, tidak mungkin terwujud tanpa adanya peran isteri/suami selaku pendamping, oleh sebab itu sudah sepatutnya keharmonisan suami/isteri terus dijaga melalui pemeliharaan dan penyesuaian wawasan, moral dan etika.

Wakil Gubernur Lemhannas RI menilai perlu upaya

“Pandai-pandailah menyerap pengetahuan, dari tenaga ahli pengajar atau penceramah dan saling tukar pengalaman antar sesama peserta penataran atau dengan peserta PPRA XLVIII Lemhannas RI, karena hal ini sangat penting dalam rangka menyongsong dan menghadapi tantangan tugas dan kehidupan yang akan datang.” ungkap Wakil Gubernur Lemhannas RI.

Pada akhir sambutannya Wakil Gubernur berharap, penataran ini dapat berjalan dengan lancar serta mencapai sasaran yang diinginkan.

Terkait dengan hal itu, diperlukan kesungguhan dan kerjasama yang lebih erat antara penyelenggara, para pemberi ceramah, ibu-ibu perista di lingkungan Lemhannas RI dan para peserta penataran.

Untuk itu, Wakil Gubernur berharap agar para peserta bersungguh-sungguh dalam mengikuti penataran ini agar nantinya dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendamping suami/istri yang menjadi peserta PPPRA XLVIII secara optimal.



# Penandatanganan Nota Kesepahaman Lemhannas – BIG dan Lemhannas – BPS



Foto: Humas Lemhannas

Selasa, (11/12) bertempat di Gedung Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA bersama dengan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Dr. Suryamin menandatangani Nota Kesepahaman bersama.

Kedua lembaga ini telah menyepakati untuk menjalin dan mengadakan kesepahaman dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan bersama.

Nota Kesepahaman yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjalin hubungan kelembagaan antara Lemhannas RI dan BPS ini mencakup ruang lingkup pendidikan dan pelatihan, pengkajian dan penelitian, pemantapan nilai-nilai kebangsaan dan pemanfaatan data dan informasi statistik.

Dikeseempatan yang sama, Gubernur Lemhannas RI juga menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kepala Badan Informasi Geospasial (BIG) Dr. Asep Karsidi, M.Sc.

Seperti pada Nota kesepahaman bersama dengan BPS, ruang lingkup yang tercakup hampir sama yakni pada pendidikan dan pelatihan, pengkajian dan penelitian, pemantapan nilai-nilai

kebangsaan dan pemanfaatan informasi geospasial untuk ketahanan nasional.

“...dokumen nota kesepahaman ini hendaknya segera ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata, diawali sub kegiatan pemanfaatan data dan informasi statistik, sehingga dapat memperkuat data Labkurtannas Lemhannas RI dalam mendukung validitas dan keabsahan data...” harap Gubernur Lemhannas RI kepada BPS.

Pelaksanaan kedua Nota kesepahaman yang telah ditandatangani oleh Gubernur Lemhannas RI ini akan berlangsung selama lima tahun penandatanganan Nota Kesepahaman.

Kedepannya pelaksanaan nota kesepahaman ini akan dilaksanakan dievaluasi secara berkala minimal satu kali dalam setahun secara bersama-sama.

Deputi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI dan Labkurtannas, Badan Informasi Geospasial, dan Badan Pusat Statistik diharapkan segera dapat merancang dan menyusun rencana kegiatan, sehingga dapat dilakukan kegiatannya pada tahun 2013 nanti.

## Perjanjian Kerjasama Lemhannas RI – BIG

Dengan ditandatanganinya Nota kesepahaman antara Lemhannas RI dengan BIG, maka pada hari dan kesempatan yang sama pula kedua lembaga ini melakukan penandatanganan kerjasama sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman yang telah disepakati.



Foto: Humas Lemhannas

Perjanjian Kerjasama tersebut ditandatangani oleh Sekretaris Utama Lemhannas RI Dr. Chandra Manan Mangan, M.Sc dan Sekretaris Utama BIG Ir. Budhy Andono Soenhadi, M.C.P

Kerjasama yang disepakati ini akan dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi kedua lembaga ini diantaranya kerjasama dalam hal pendidikan, pengkajian, pemantapan nilai-nilai kebangsaan dan penyelenggaraan informasi geospasial untuk pembangunan *knowledge* Lemhannas RI dan Ketahanan Nasional.



# Tingkatkan Wawasan Kebaharian, Kualitas SDM Dan Iptek

“Sebagai *state think tank*, Lemhannas RI perlu memacu diri untuk memelopori pemikiran dan langkah guna mewujudkan peningkatan wawasan dan budaya bahari menjadi mindset segenap komponen bangsa”.

Hal tersebut dikemukakan oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA saat menjadi Inspektur Upacara pada peringatan Hari Nusantara ke 13 yang diselenggarakan di Lemhannas RI, Jakarta.

Pandangan dunia tentang batas wilayah maritim negara Indonesia telah berubah sejak lahirnya *United Nations Convention On The Law Of The Sea (UNCLOS)* menerima deklarasi Perdana Menteri Indonesia Ir. R. Djoeanda Kartawidjaja tentang batas wilayah maritim Republik Indonesia

pada tanggal 13 Desember 1957. Dengan perjuangan yang cukup panjang, melalui rapat UNCLOS tahun 1982 dunia menerima dan menetapkan deklarasi tersebut dalam konvensi hukum laut PBB, sehingga Indonesia diakui sebagai negara kepulauan.

Dengan adanya pengakuan dunia internasional terhadap deklarasi Djuanda, maka batas maritim antarpulau di Indonesia yang dahulu hanya sejauh 3 mil bertambah menjadi 12 mil sebagai zona ekonomi eksklusif serta landas kontinen sejauh 300 mil. Paradigma telah berubah, bahwa laut bukanlah pemisah, tetapi sebagai penghubung dan sekaligus pemersatu bangsa.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI mengajak seluruh peserta Upacara untuk mengerti

lebih jauh tentang arti pentingnya Hari Nusantara yang telah diperingati sejak 13 Desember 1999. Sudah selayaknya Hari Nusantara ini menjadi inspirasi untuk memaknai lebih dari sekadar upacara seremonial, tetapi lebih jauh menjadikan sebagai pemicu untuk melahirkan gagasan dan program-program yang membumi.

“Marilah kita menjadikan momentum ini sebagai perekat rasa kebangsaan guna tetap tegaknya kedaulatan bangsa dan integritas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia,” ajak Gubernur Lemhannas RI kepada seluruh peserta upacara.

Lebih lanjut, Gubernur Lemhannas RI mengajak untuk meningkatkan wawasan kebaharian dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi agar dapat bermanfaat menjadi sumber kesejahteraan bagi Indonesia.

Upacara yang mengangkat tema “Membangkitkan Wawasan dan Budaya Bahari melalui Peningkatan Peran SDM dan IPTEK” ini, diikuti oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional, Pejabat Struktural dan anggota Lemhannas RI baik dari Sipil maupun TNI/Polri sebagai peserta.





Foto : Humas Lemhannas

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA menghadiri Reuni KRA XXXVIII Lemhannas RI pada hari Jumat (30/11). Acara tersebut bertempat di Ruang Rapat Dewan Pengarah Lemhannas RI, Jakarta.

Bertempat di Ruang Jasmin 6-7, Hotel Intercontinental, Jakarta, Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, menghadiri *Focus Group Discussion* (FGD) IKAL. Acara yang dihadiri oleh Ketua KADIN Suryo Bambang Sulisto dan DR Bambang Kesowo, SH, LL.M dan berlangsung pada hari Kamis (6/11) mengambil tema "Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Nasional: A Knowledge Based Economy"



Foto : Humas Lemhannas





Foto : Humas Lemhannas

Foto bersama Gubernur beserta pejabat Lemhannas RI lainnya dengan Peserta PPRA XLVIII Lemhannas RI (atas). Penyerahan Cenderamata kepada Gubernur Lemhannas RI dari salah satu Peserta PPRA XLVIII yang berasal dari Mancanegara (kanan bawah). Pemberian penghargaan kepada peserta PPRA XLVIII Lemhannas RI yang berprestasi oleh Gubernur Lemhannas RI pada hari kamis (13/11) di dalam Upacara Penutupan PPRA XLVIII Lemhannas RI (kiri bawah).

**Atas Nama Gubernur Lemhannas RI  
Kami Tim Redaksi Newsletter  
Mengucapkan**

**Selamat Hari Raya Natal  
25 Desember 2012**

**dan**

**Selamat Tahun Baru 2013  
1 Januari 2013**

